

BAB III

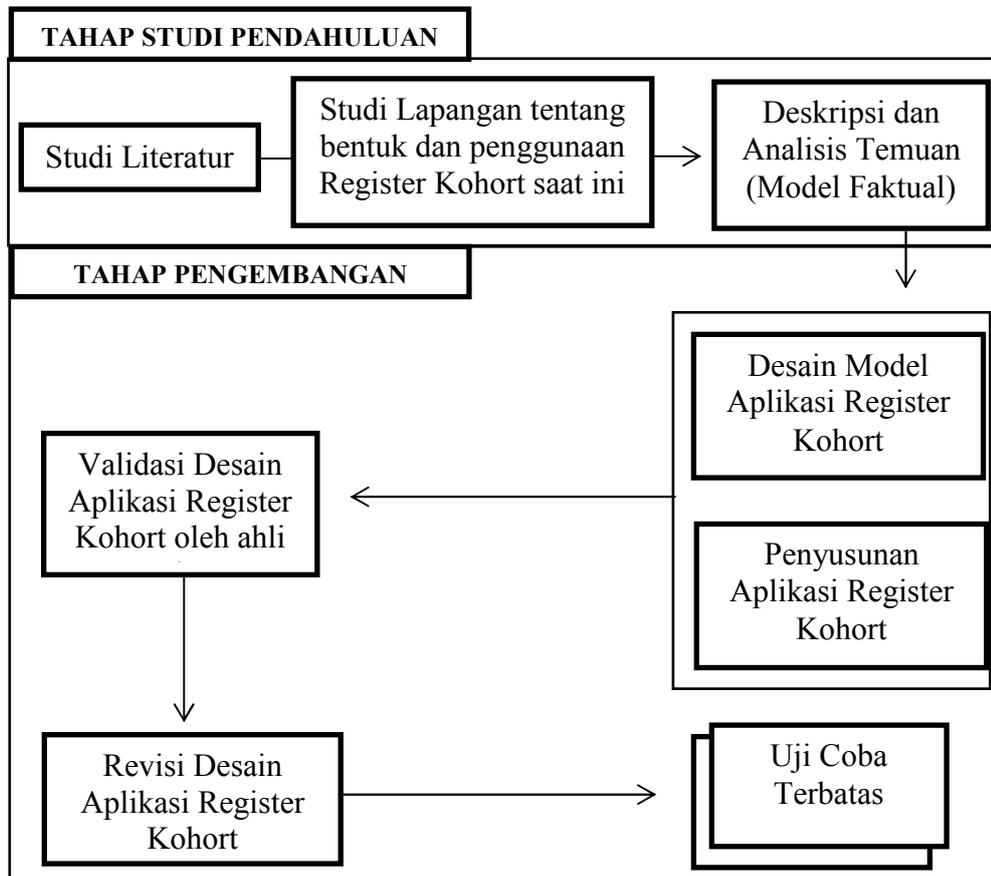
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, dimana digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektivitasan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan di Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Model pengembangan ini mengacu pada strategi pengembangan yang dikemukakan oleh *Borg and Gall* (Mulyataningsih, 2014) yang terdiri dari 10 tahapan umum, yaitu: 1) Riset awal dan pengumpulan informasi, 2) Perencanaan, 3) Penyusunan format model awal, 4) Melakukan uji coba tahap awal, 5) Melakukan revisi model utama, 6) Melakukan uji coba lapangan model utama, 7) Melakukan revisi model operasional, 8) Melakukan uji model operasional, 9) Melakukan revisi model, 10). Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Dari 10 langkah penelitian dan pengembangan tersebut, peneliti membatasi penelitian sampai dengan 6 langkah prosedur pengembangan yaitu uji coba produk kelompok kecil. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Mengingat penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bersifat longitudinal (*multi years*).

3.2 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1: Langkah Penelitian Pengembangan Aplikasi Register Kohort diadaptasi dari Sugiono (2015)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di 4 Praktik Mandiri Bidan yang ada di wilayah Kabupaten Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai dengan Juli 2019. Adapun pengambilan data dimulai pada bulan Juni 2019 sampai dengan Juli 2019.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 4 bidan di wilayah Kabupaten Malang yang mengelola Praktik Mandiri Bidan yakni PMB Yushinta Armayani, PMB Widi Astuti, PMB Anik Basuki, dan PMB Bibit.

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan acuan model yang dikembangkan yaitu model *Borg and Gall*, maka peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Penelitian berawal dari adanya kendala dalam penggunaan kohort saat ini. Peneliti melakukan studi pustaka melalui, jurnal, buku, dan internet untuk mendapatkan data kemudian disimpulkan dan dianalisis sebagai acuan kohort yang dikembangkan. Studi pendahuluan dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur kepada bidan koordinator Puskesmas Pakisaji, didapatkan kesimpulan bahwa bidan yang ada di suatu wilayah kerja Puskesmas berkewajiban untuk melakukan pelaporan kepada Puskesmas. Bidan yang mendirikan PMB akan melaporkan kepada bidan desa, selanjutnya bidan desa akan melaporkan bidan koordinator secara manual. Puskesmas yang ada di Kabupaten Malang sudah ada sistem pelaporan berbasis *Website* yang digunakan untuk melakukan pelaporan langsung ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. Dewasa ini, adanya teknologi membantu setiap

bidang aktivitas manusia. Mengatasi pelaporan secara manual perlu ada fasilitas yang dapat menjembatani menggunakan teknologi.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ditujukan pada penggunaan kohort saat ini. Pengguna kohort adalah pemberi data yakni bidan desa, bidan Puskesmas, maupun bidan PMB. Penerima data yakni bidan koordinator. Pengumpulan data dengan cara mengisi kuesioner yang berisi 10 pernyataan, dibuat dalam *google form* yang kemudian disebarakan secara acak melalui group-group *WhatsApps* bidan. 10 pernyataan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kuesioner Respon Penggunaan Kohort

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Setiap hari saya memasukkan data kedalam register kohort.					
2.	Saya merasa memasukkan data kedalam register kohort menyita waktu saya.					
3.	Saya terganggu jika harus membawa kohort kemanapun (posyandu, saat pelayanan, di rumah).					
4.	Kohort kurang praktis dalam pencatatan dan pelaporan.					
5.	Item-item yang ada dalam kohort sudah sesuai dengan pemeriksaan/ pelayanan yang dilakukan.					

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
6.	Ketika memasukkan data dalam register kohort saya harus mencari satu persatu nama dan nomer indeks.					
7.	Saya sudah menggunakan register kohort dengan benar dan sesuai dengan buku pedoman pengisian kohort.					
8.	Ukuran kertas register kohort terlalu besar.					
9.	Saya kesulitan untuk melakukan rekap data dalam kohort.					
10.	Saya menginginkan adanya sistem kerja yang lebih mudah dan cepat dari pada kohort.					

Keterangan :

SS : setuju sekali

RR : ragu-ragu

S : setuju

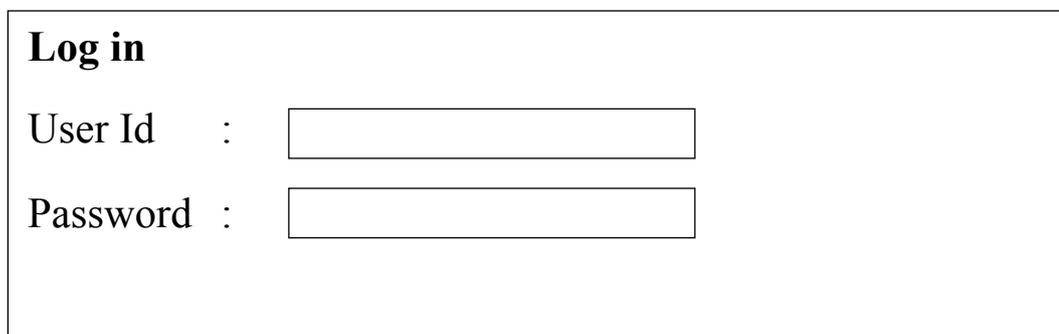
TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

c. Desain Produk

Setelah diketahui kebutuhan terkait dengan register kohort, kemudian disusun suatu sistem yang dapat mempermudah kerja bidan dalam melakukan pelaporan. Secara garis besar, kohort digunakan menyimpan data secara berkelanjutan maka diperlukan sistem basis data yang dapat menampung data-data tersebut. Kohort ibu, kohort bayi dan kohort balita akan dimasukkan dalam satu aplikasi, sehingga data

yang akan tersimpan dan berkelanjutan dari hamil, melahirkan, sampai dengan balita. Penggunaan *Microsoft Access* dimaksudkan untuk mempermudah pengguna tanpa harus meng-*install* aplikasi lagi. Selain itu, peneliti menggunakan aplikasi berbasis *desktop* dikarenakan mungkin saja di suatu daerah tidak terjangkau oleh internet. Maka aplikasi *desktop* dapat dijadikan solusi. Rencana desain aplikasi selanjutnya dibuat menjadi *draft* seperti berikut.



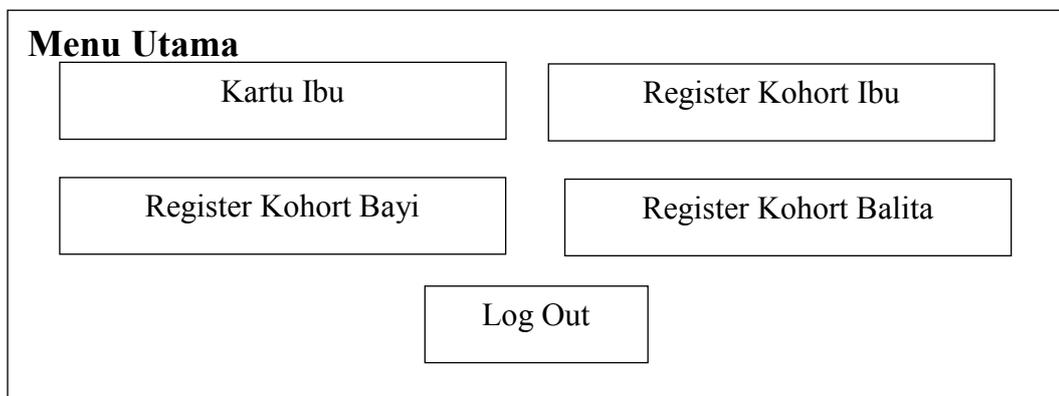
Log in

User Id :

Password :

Gambar 3.2 Draft Log In

Setiap pengguna mempunyai nama pengguna tersendiri yang digunakan untuk proses masuk kedalam sistem. Hal ini dimaksudkan menjaga kerahasiaan atau keamanan data yang telah dimasukkan.



Menu Utama

Kartu Ibu	Register Kohort Ibu
Register Kohort Bayi	Register Kohort Balita
Log Out	

Gambar 3.3 Draft Menu Utama

terhadap media pencatatan dan pelaporan yang dikembangkan. Ahli materi yang akan membantu adalah bidan koordinator di Puskesmas Tajinan.

e. Revisi Desain

Setelah melakukan validasi desain oleh pakar, produk direvisi dan disempurnakan berdasarkan komentar, saran dan temuan-temuan kekurangan produk sesuai hasil validasi desain. Revisi tidak dilakukan peneliti karena keterbatasan waktu, dan perbaikan aplikasi membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

f. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba produk dilakukan pada subjek penelitian yaitu 4 bidan di wilayah Kabupaten Malang yang bekerja di Praktik Mandiri Bidan. Sebelum menggunakan aplikasi kohort akan dipaparkan terlebih dahulu petunjuk penggunaan aplikasi kepada para bidan. Setelah dua hari penggunaan, dilakukan pengisian kuesioner terkait dengan respon penggunaan aplikasi serta disediakan kolom untuk kritik, masukan dan saran sebagai pengembangan aplikasi.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner diberikan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan yakni Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop*. Kuesioner disusun untuk ahli media, ahli materi dan respon pengguna. Kuesioner ahli materi akan menilai kelayakan isi bahasa dan keterlaksanaan yang ada dalam aplikasi, kuesioner ahli media

akan menilai kejelasan informasi dan desain produk, kuesioner respon pengguna akan menilai penerimaan seseorang terhadap suatu terkonologi baru yang diterapkan menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan item/materi	1
		Sistematika penyajian	1
		Kebenaran konsep yang disajikan	2
		Keakuratan dan kesesuaian, notasi, simbol, ikon, dan tabel	1
		Kesesuaian item/materi dengan standar kohort	1
2.	Bahasa	Bahasa yang komunikatif	2
		Ketepatan penggunaan istilah	2
3.	Keterlaksanaan	Memberi motivasi	2
		Interaktif	2

(Sumber : Susanti, 2018 dengan modifikasi)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir		
1.	Penggunaan Aplikasi	Kemudahan masuk (<i>log in</i>) dalam aplikasi	1		
		Kemudahan penggunaan navigasi pada item awal (<i>Home</i>)	1		
		Kemudahan dalam penggunaan item kartu ibu dan keseluruhan pengisian	1		
		Kemudahan dalam penggunaan item regsiter Kohort Ibu dan keseluruhan pengisian	1		
		Kemudahan dalam penggunaan pada item regiater kohort balita dan keseluruhan pengisian	1		
		Kemudahan dalam penggunaan pada item register Kohort anak dan keseluruhan pengisian	1		
		Penggunaan bahasa yang komunikatif	1		
		Kemudahan dalam menyimpan data secara keseluruhan dan memanggil data yang sudah dimasukkan	1		
		Keinteraktifan secara keseluruhan	1		
		2.	Desain	Ukuran, warna, bentuk tulisan	1
				Seselarasan warna	1
				Kesesuaian jenis huruf (<i>font</i>)	1
				Kejelasan tulisan	1
Kesesuaian penempatan tata letak tombol	1				
Kesesuaian penempatan tata letak teks	1				
Kesesuaian penggunaan tabel	1				
Keteraturan sistematika penulisan	1				
Ketertarikan penggunaan warna	1				
Ketertarikan secara keseluruhan media	1				

Keinteraktifan secara keseluruhan 1

(Sumber: Fauzan, 2011 dengan modifikasi)

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Respon Pengguna

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir
1.	Persepsi kemudahan penggunaan (<i>Perceived ease of use</i>)	Mudah dipelajari	2
		Mudah digunakan	1
		Jelas dan mudah dimengerti	2
		Menjadi terampil	1
2.	Persepsi kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>)	Meningkatkan kinerja pekerjaan	1
		Meningkatkan produktifitas	2
		Meningkatkan efektifitas	2
		Berguna	2
3.	Sikap penggunaan (<i>attitude toward using</i>)	Rasa menerima	2
		Rasa menolak	2
		Perasaan (afektif)	2
4.	Perilaku untuk tetap menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>)	Frekuensi Penggunaan	2
		Durasi waktu penggunaan	2

(Sumber : Rahayu,. dkk (2017) dengan modifikasi)

3.5.3 Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu data yang diperoleh dari komentar, saran, dan temuan-temuan kekurangan dari para ahli. Selain itu, data kualitatif juga diperoleh dari kolom kritik, masukan dan saran setelah dilakukan uji coba kelompok kecil kepada subjek penelitian.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan dari instrumen yang diberikan kepada para ahli dan respon pengguna untuk menilai media pencatatan dan pelaporan berupa Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop*. Data tersebut memberi gambaran mengenai kekurangan dan kelebihan produk yang dikembangkan.

Instrumen menggunakan skala likert dimana jawaban setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban kemudian diberikan skor untuk mempermudah analisis kuantitatif. Semakin positif jawaban yang diberikan akan merepresentasikan kelayakan media yang dikembangkan.

Tabel 3.5 Skor Penilaian

Jawaban	Skor
Sangat baik/sangat setuju/sangat sesuai	4
Baik/setuju/sesuai	3
Tidak baik/tidak setuju/tidak sesuai	2
Sangat tidak baik/sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai	1

(Sumber : Sugiono, 2015)

Pada skor penilaian, peneliti menggunakan 4 kriteria penilaian dikarenakan peneliti ingin mengurangi kecenderungan responden untuk memilih jawaban tengah.

3.6 Teknik Analisis Data

Tenik analisis yang digunakan ada dua yaitu analisis isi dan analisis deskriptif. Analisis isi digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tanggapan ahli media, ahli materi dan pengguna. Tanggapan yang

dimaksud berupa catatan, saran, dan komentar yang terdapat dalam instrumen penelitian.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis instrumen yang telah diberikan kepada ahli media, ahli materi dan respon pengguna. Kuesioner ahli media dan ahli materi akan dilakukan uji deskriptif persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V - ah = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

(Sumber: Akbar, 2013)

Keterangan:

V - ah = Validasi ahli

TSe = Total skor yang dicapai

TSh = Total skor yang diharapkan

Data yang diperoleh dari koesioner respon pengguna dianalisis dengan mencari rata-rata nilai kuesioner. Analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

(Sumber: Winarsunu dalam Murtiana, 2010)

Keterangan

X = Mean (nilai rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah skor seluruh responden

N = Jumlah responden

Hasil kuesioner dari ahli media, ahli materi dan respon pengguna selanjutnya dicocokkan atau dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan Produk

No	Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
1	81,00 % - 100,00 %	Sangat layak
2	61,00 % - 80,00 %	Cukup layak
3	41,00 % - 60,00 %	Kurang layak
4	21,00 % - 40,00 %	Tidak layak
5	00,00 % - 20,00 %	Sangat tidak layak

(Sumber: Akbar, 2013)

3.7 Etika Penelitian

Penelitian erat kaitannya dengan manusia sebagai obyek penelitian, maka harus mempertimbangkan etika dalam penelitian. Bentuk etika penelitian antara lain:

a. Lembar persetujuan penelitian (*informed Consent*)

Lembar *informed consent* merupakan hal penting dalam suatu penelitian. Responden lebih dahulu mengetahui maksud dan tujuan peneliti sebelum menandatangani lembar *informed consent*. Subjek penelitian dipaparkan mengenai tujuan penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, manfaat yang akan didapat, ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan selama penelitian, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pernyataan yang diajukan oleh subjek. Responden tidak bersedia, maka peneliti menghargai hak-hak subjek penelitian.

Subjek penelitian mengundurkan diri kapan saja, jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

b. Tanpa nama (*anonimity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan klien dengan cara peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek penelitian pada hasil skripsi yang dibuat.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi apapun yang berkaitan dengan responden seperti nama dan alamat dari responden untuk tidak dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti.